



Pendaftaran Mahasiswa Baru Th. 2021/2022

GUNAKAN RAPORMU DAN SEGERA DAFTAR!

DAFTAR ONLINE:
pmb.ukdw.ac.id

SELEKSI REGULAR KINI TANPA TES!

Potongan DPPF*
1 Jt + 1 Jt

SCORE UTBK ≥ 400

sampai dengan 12 Agustus 2021
(*NON FAKULTAS KEDOKTERAN & FAKULTAS TELOGI)



#BISA BELAJAR BISA

@pmbukdwjogja

0813 9160 7395

pmb@staff.ukdw.ac.id

RAZIA PROTOKOL KESEHATAN SEMAKIN DIGENCARKAN

Wacana 'Lockdown' Harus Jadi Peringatan Keras

YOGYA (KR) - Wacana yang dilontarkan Gubernur DIY Sri Sultan HB X untuk 'lockdown' seharusnya mampu menjadi peringatan keras kepada masyarakat dan pihak terkait. Terutama tentang penanganan pandemi dengan lebih disiplin dan serius dalam menerapkan protokol kesehatan.

"Saya kira apa yang disampaikan Ngarsa Dalem adalah opsi terakhir yang harus dipilih ketika semua kebijakan yang digunakan untuk meredakan sebaran Covid-19 sudah tidak efektif lagi," ungkap Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (20/6).

Munculnya wacana 'lockdown', imbuh Heroe, tentu bukan sesuatu yang datang tiba-tiba, melainkan didasarkan kondisi aktual dan faktual. Kebijakan

tersebut pun dimungkinkan dilakukan apabila kasus terkonfirmasi positif Covid-19 semakin meningkat dan kapasitas rumah sakit atau kemampuan fasilitas pelayanan kesehatan sudah semakin tidak mencukupi. Menurut Heroe segala daya dan upaya sudah dikerahkan untuk menahan laju sebaran Covid-19 namun temuan kasus baru dalam satu pekan terakhir masih cukup tinggi.

"Mulai dari sosialisasi dan penindakan agar masyarakat

taat protokol kesehatan sudah dilakukan. Begitu pula dengan PPKM Mikro untuk membatasi interaksi dan aktivitas masyarakat juga sudah dilakukan," urainya.

Upaya untuk mencegah kerumunan di tempat umum, destinasi wisata, dan tempat keramaian lain juga sudah dilakukan namun hasilnya memang belum optimal karena kasus masih terus berkembang dan masyarakat mulai abai terhadap protokol kesehatan. Sesuai aturan PP-KM, kegiatan sosial di masyarakat yang berpotensi menimbulkan kerumunan seperti acara pernikahan dibatasi 100 hingga 150 orang sesuai kapasitas tempat, pertemuan maksimal 50 orang dan direkomendasikan di luar ruangan.

Potensi keramaian di tempat wisata yang biasanya terjadi pada akhir pekan, imbuh Heroe, akan disikapi dengan melakukan sweeping dokumen kesehatan terhadap wisatawan khususnya yang berasal dari zona merah. "Jika penularan masih tinggi, maka wacana 'lockdown' bisa menjadi peringatan keras bagi kita semua untuk berbenah dan mengurangi peningkatan sebaran virus," tandasnya.

Sampai saat ini, keterisian tempat tidur di Kota Yogya sudah mencapai 85 persen untuk kamar ICU, 69 persen untuk kamar isolasi, dan 84 persen kapasitas shelter terpakai serta masih dilakukan perbaikan terhadap 12 kamar yang rusak. Tingkat keterisian tersebut su-

dah mengkhawatirkan. Hal ini karena pemakaian kamar rumah sakit di Kota Yogya tidak hanya digunakan oleh warga Yogya saja tetapi rujukan pasien dari daerah lain. Total ada delapan rumah sakit di Kota Yogya yang melayani perawatan pasien Covid-19.

Heroe mengungkapkan peningkatan kasus Covid-19 di Kota Yogya sempat terjadi usai banyaknya libur sejak Agustus hingga Desember 2020 lalu dan berlanjut pada Januari 2021. Ketika kasus meningkat, jelaskan, protokol kesehatan ditekankan dan kasus pun pelan-pelan melandai namun ekonomi memang tidak berjalan optimal. Ketika berbagai aktivitas diperkenankan untuk kembali dilakukan, kasus justru kembali

meningkat tetapi ekonomi memang mengalami pergerakan.

"Kalau terus menerus seperti ini, maka pandemi tidak akan pernah selesai. Satu-satunya cara untuk menekan persebaran adalah serempak melaksanakan protokol kesehatan dengan sungguh-sungguh. Jika tidak, maka tidak akan efektif," terangnya.

Oleh karena itu, guna menghindari opsi 'lockdown' maka razia protokol kesehatan kini semakin digencarkan. Warga yang nekat beraktivitas tanpa mengenakan masker, tidak segan untuk dikenai sanksi di tempat. Begitu pula warga dari zona merah yang tidak dibekali identitas kesehatan dengan hasil negatif Covid-19, akan disuruh putar balik. **(Dhi)-f**

Silpa APBD 2020 Jauh di Atas Prediksi

YOGYA (KR) - Sisa lebih penggunaan anggaran (Silpa) untuk APBD Kota Yogya tahun 2020 jauh melebihi di atas prediksi. Dalam APBD 2021 besaran Silpa tahun lalu diprediksi mencapai sekitar Rp 120 miliar namun hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) ditetapkan sekitar Rp 320 miliar.

Ketua DPRD Kota Yogya H Danang Rudiymoko, menyebut Silpa tersebut turut dilaporkan dalam pembahasan Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kota Yogya 2020. "Antara prediksi dengan kenyataan terdapat selisih sekitar Rp 200 miliar. Itu nanti akan masuk dalam pembahasan APBD Perubahan 2021. Tentunya ini menjadi tantangan bagi eksekutif dalam pemanfaatannya," sebutnya, Minggu (20/6).

Besaran Silpa tersebut juga disinggung sejumlah fraksi ketika menyam-

paikan pandangan umumnya dalam sidang paripurna Jumat (18/6) lalu. Meski Silpa cukup besar namun pengelolaan APBD Kota Yogya 2020 mendapat apresiasi kalangan fraksi DPRD Kota Yogya. Hal ini karena Kota Yogya mampu mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) hingga 12 kali berturut-turut.

Danang melanjutkan, pihaknya akan mengupayakan percepatan pembahasan APBD Perubahan 2021 tanpa mengabaikan tahapan. Diharapkan perubahan APBD dapat terselesaikan paling lambat akhir Agustus untuk selanjutnya dimintakan evaluasi Gubernur DIY. "Ada limpahan anggaran yang tidak sedikit dan harus digunakan dalam empat bulan efektif. Dari sisi teknis, OPD mana yang sanggup. Kemudian asana kemana-mana juga wajib diperhatikan agar muaranya ialah jaminan ke-

sehatan dan pemulihan ekonomi," urainya.

Terkait hal tersebut, kalangan dewan akan mencermati setiap usulan kegiatan dari eksekutif. Terutama yang dibahas dalam Kebijakan Umum Perubahan Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUPA-PPAS) 2021. Sehingga eksekutif didorong lebih kerja keras agar anggaran dapat terserap sesuai kebutuhan.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengapresiasi pandangan fraksi atas capaian WTP kinerja keuangan tahun 2020 lalu. Menurutnya, Silpa 2020 bisa menjadi bekal bagi APBD 2021 di tengah menurunnya Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pasalnya penguatan ekonomi dan pengendalian kasus bisa semakin digencarkan. Kegiatan anggaran untuk kemasyarakatan juga bisa digulirkan secara massif. **(Dhi)-f**

Kukuhkan Anggota Kehormatan Paksi Katon Harus Bisa Jadi Teladan



Pengukuhan anggota kehormatan Paksi Katon, Minggu (20/6) di nDalem Ngabean.

YOGYA (KR) - Puncak Perayaan Dwi Windu (16 Tahun), Paksi Katon kukuhkan anggota kehormatan, Minggu (20/5) di nDalem Ngabean, Yogya. Saat ini ada sekitar 60-an anggota kehormatan dari kalangan pejabat, tokoh masyarakat.

"Hal ini menunjukkan Paksi Katon yang semula hanya beranggota 11 orang dari lingkungan Kecamatan Kraton, kini berkembang dengan kepercayaan mitra dari pejabat dan tokoh masyarakat yang berkompeten," tutur Pembina Paksi Katon GBPH Prabukusumo yang secara simbolis menyerahkan seragam Paksi Katon didampingi Ketua Umum Paksi Katon Muchammad Suhud SH.

Turut mendampingi Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi yang juga anggota kehormatan Paksi Katon. "Sebagai organisasi masyarakat, setiap anggota Paksi Katon harus bisa jadi teladan, turut mencip-

takan keamanan lingkungan, dengan menghormati berbagai latar belakang yang berbeda," tegas Gusti Prabu.

Dalam kesempatan ini Dirut PT BP Kedaualatan Rakyat (KR) M Wirmon Samawi SE MIB ikut pula dikukuhkan sebagai anggota kehormatan bersama dengan Letkol Inf Agus Indra Gunawan (Dandim Bantul), AKBP Ikhsan SIP (Kapolda Bantul), Santoso Rohmad diwakili Hudo Mulyawan (Bank BPD DIY), Wisnu Harjanto SSos MM (Kasatpol PP dan PK Magelang), Yulius (Kasatpol PP Bantul), dan Ki Sutikno.

"Masa pandemi, Paksi Katon diharapkan menjadi garda terdepan dalam proses Covid-19, mengingat saat ini angka penularan Covid-19 masih terus meningkat," ungkap perwakilan anggota kehormatan Paksi Katon Heroe Poerwadi yang juga Ketua Satgas Penanggulangan Covid-19 Kota Yogya. **(Vin)-f**

Partai Golkar Adakan Pendidikan Politik bagi Kader

YOGYA (KR) - DPP Partai Golkar mengadakan Pendidikan Politik bertajuk 'Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Organisasi Partai Politik' di Hotel Tentrem Yogyakarta, Sabtu (20/6) diikuti ratusan kader Partai Golkar DIY. Dalam acara itu juga dilakukan sosialisasi rancangan penyelenggaraan sistem Pemilu 2024, guna mendukung target Golkar memenangkan semua agenda politik di tahun 2024.

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pemenangan Pemilu DPP Partai Golkar, Ahmad Doli Kurnia Tanjung mengatakan, Pemilu 2024 akan berbeda sama sekali dengan Pemilu-Pemilu sebelumnya. Pasalnya, dalam satu tahun (2024) akan diadakan tiga agenda politik sekaligus yaitu Pileg, Pilpres dan Pilkada di seluruh Indonesia. Oleh sebab itu persiapan mesti dilakukan sejak sekarang.

"Pendidikan politik ini selain membahas sistem Pemilu 2024 juga menyiapkan konsolidasi untuk pemenangan," kata Doli kepada wartawan di sela acara. Narasumber lain Sekretaris Jenderal DPP Partai Golkar Lodewijk



Ahmad Doli Kurnia Tanjung memberikan arahan.

Freidrich Paulus, Kepala Bappilu DPP Partai Golkar Maman Abdurrahman dan Ketua Bidang Media Penggalangan Opini Meutya Viada Hafid.

Disinggung soal Calon Presiden yang akan diusung Partai Golkar pada Pilpres 2024, Doly menjelaskan bahwa Munas Golkar tahun 2019 telah menetapkan bahwa Golkar harus mengusung capres sendiri di Pilpres 2024.

Kemudian pada Rapimnas dan Rakernas Partai Golkar, Maret 2021 lalu, diputuskan bahwa Golkar akan mencalonkan sendiri Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto sebagai capres pada Pilpres 2024.

"Sekarang kita sedang melakukan kajian-kajian terkait persiapan strategi yang tepat bagaimana untuk memenangkan Pak Airlangga serta mengkaji kemungkinan dia berpasangan dengan siapa (Cawapres) dan berkoalisi dengan partai mana, itu yang sedang kita lakukan sekarang," katanya.

Sekjen DPP Partai Golkar Lodewijk Freidrich Paulus mengatakan, sebagai Menko Perekonomian, saat ini Airlangga Hartarto sedang fokus dalam penanganan Covid-19 di tanah air dan pemulihan ekonomi nasional. Oleh sebab itu, seluruh kader Golkar harus juga melakukan langkah strategis dalam penanganan Covid-19 di daerah agar perekonomian masyarakat segera bangkit.

"Kalau ini berhasil tentu akan memberi nilai tambah bagi Airlangga Hartarto," katanya. **(Dev)-f**

DPD Iwapi DIY Teladan Tingkat Nasional

YOGYA (KR) - Dewan Pengurus Daerah (DPD) Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) DIY menjadi DPD teladan ke-3 tingkat nasional. Penghargaan diberikan langsung oleh Ketua DPP Iwapi Ir Nita Yudi didampingi WKU I Utik Bidayati SE MM diterima Ketua Umum DPD Iwapi DIY Susi Ambarwati SH dalam acara Munas IX DPP Iwapi pada 18 Juni 2021 di Jakarta.

Munas dibuka oleh Presiden Joko Widodo dan dilaksanakan dengan skema hybrid yaitu perpaduan off line dan on line. Agenda munas antara lain laporan



Susi Ambarwati menerima penghargaan DPD teladan tingkat nasional.

pertanggungjawaban DPP Iwapi periode 2016-2021, memilih Ketua Iwapi Pusat (DPP Iwapi) periode 2021-2026 serta penyerahan penghargaan DPD.

Susi Ambarwati dalam siaran pers yang diterima KR, Minggu (20/6) mengatakan, penilaian penghargaan

WISUDA SD MASJID SYUHADA Prestasi Siswa Terus Meningkat



Kepala SD Masjid Syuhada, Eko Harjanto bersama salah satu siswa berprestasi saat wisuda.

YOGYA (KR) - SD Masjid Syuhada Yogyakarta me-wisuda 103 siswa kelas VI secara *drive thru* di lingkungan sekolah Kota Baru, Gondokusuman, Yogya, Minggu (20/6) kemarin. Wisuda berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

Kepala SD Masjid Syuhada, Eko Harjanto SS MPd kepada KR disela acara menegaskan, 103 wisudawan terdiri dari 48 putra dan 55 putri. Peningkatan prestasi terlihat jelas dari nilai Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) SMPN 1 Yogya (2 anak),

yang diraih siswa kelas VI SD Masjid Syuhada.

"Peraih nilai sempurna 100 mata pelajaran Bahasa Indonesia ada tiga anak dan matematika ada satu anak. Nilai mata pelajaran IPA tertinggi 97,16. Kami bersyukur karena prestasi ini nantinya bisa memacu siswa-siswa yang unggul SD Masjid Syuhada pun telah berhasil lolos ke SMP Negeri di Yogyakarta yakni SMPN 5 Yogya (1 anak), SMPN 1 Yogya (2 anak),

SMPN 2 Yogya (1 anak), SMPN 6 Yogya (1 anak) dan SMPN 7 Yogya (1 anak).

Jasmine Latisha Kurnia Hidayat menjadi peraih nilai tertinggi ASPD SD Masjid Syuhada dengan jumlah nilai 297,16. Peringkat kedua diraih Novian Rifqi Tri Gunawan dengan nilai 281,71 sedang Ratifa Kirei Sakhi di posisi ketiga dengan jumlah nilai 281,71.

"Ada sinergitas antara apa yang sekolah ikhtikarkan selama pembelajaran secara daring, dengan orang tua wali. Kita tambah materi jelang ujian dengan mengerjakan soal melalui zoom. *Support* orang tua wali sangat bagus," tambah Eko.

Tahun ajaran baru 2021/2022, SD Masjid Syuhada telah menerima sedikitnya 73 siswa baru. Pendaftaran siswa baru pun masih berlangsung hingga Juli mendatang. "Rencana kami ada empat kelas, pendaftaran siswa baru masih berlangsung sampai bulan Juli," sambung Eko. **(Yud)-f**